

**KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ABORTUS INKOMPLITUS
DI RSUD WONOSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL
TAHUN 2013**

Melirinda Onmai¹, Silvia Ari Agustina S. ST²

INTISARI

Latar Belakang : Mortalitas dan morbilitas pada wanita hamil di negara berkembang masih sangat tinggi. Salah satu penyebabnya adalah abortus. Abortus di Indonesia sekitar 2 – 2,6 juta kasus pertahun, 30% di antaranya terjadi di Yogyakarta. Abortus inkompletus di Indonesia berkisar 10 – 15 % sedangkan di RSUD Wonosari sebesar 161 kasus abortus inkompletus.

Tujuan : Diketahui karakteristik ibu hamil dengan abortus inkompletus berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan ibu.

Metode Penelitian : Metode ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan retrospektif, pengambilan sampel dengan metode total sampling sebesar sampel 161 orang yaitu semua ibu hamil dengan abortus inkompletus di RSUD Wonosari tahun 2013. Analisa data menggunakan univariat.

Hasil Penelitian : Ibu hamil yang mengalami abortus inkompletus 161 dari 168 abortus spontan di RSUD Wonosari, ibu yang mengalami abortus inkompletus berdasarkan umur paling banyak umur > 35 tahun yaitu sebanyak 87 orang (54,04%) < 20 tahun 43 orang (26,71%) dan umur 20 - 35 tahun sebanyak 31 orang (19,25%). Berdasarkan pendidikan paling banyak pada ibu berpendidikan rendah yaitu 76 orang (47,20%) pendidikan menengah 68 orang (42,24%) dan 17 orang (10,56%) berpendidikan tinggi. Berdasarkan pekerjaan, paling banyak pada ibu yang bekerja yaitu 117 orang (72,67%) sedangkan ibu yang tidak bekerja sebanyak 44 orang (27,33%).

Kesimpulan : Distribusi abortus inkompletus di RSUD Wonosari terbanyak pada ibu dengan umur > 35 tahun, berpendidikan rendah, dan pada ibu yang bekerja. Hal ini sudah sesuai dengan teori bahwa ibu hamil dengan usia > 35 tahun, pendidikan rendah dan ibu yang bekerja tanpa istirahat yang cukup sangat rentan terhadap abortus inkompletus.

Kata Kunci : Karakteristik ibu hamil, abortus inkompletus

¹Peneliti

²pembimbing

**CHARACTERISTICS PREGNANT WOMEN HOSPITAL WITH ABORTION
INKOMPLETUS WONOSARI IN GUNUNG KIDUL
IN 2013**

Melirinda Onmai¹, Silvia Ari Agustina, S.ST²

ABSTRACT

Babkground : Mortality and Mordibilitas in pregnant women in developing countries is still very high. Abortion is one of the cases. Abortion in Indonesia araround 2 – 2,6 million cases per year, 30% of which occurred in Yogyakarta. Incomplete Abortion in Indonesia ranges from 10-15% where as at Wonosari Hospital 161 cases incomplete abortion.

Objective : Given the characteristics of women giving pregnant with incomplete abortion based on age, education, and mothers occupation.

Methods : This research is using quantitative descriptive methods by using retrospective approach, the sample was taken by using total sampling. The sample size was 161 people all pregnant women hospital with incomplete abortion in Wonosari year of 2013 analysis of data used univariat.

Results : Hospital pregnant women with incomplete abortion of 161 from 168 spontan abortion at Wonosari. Women with incomplete abortion based on the age mostly at the age > 35 is 87 people (54,04%) age < 20 is 43 people (26,71%) and age 20 – 35 is 31 people (19,25%). Based on the education the most is women with low education is 75 people (47,20%), midle education is 68 people (42,24%) and 17 people (10,56%) is on higher education. Based on the occupation the most mothers are working. Which is 117 people (72,67%) whereas is 44 people (27,33%).

Canelusions: Hospital distribution of incomplete abortion at Wonosari on the mothers age of > 35, have low education, and also to mothers that work. This thing match with the theory that say the pregnant women age of > 75, low education and working without anought break will be so susceptible toward the incomplete abortion.

Keywords : Pregnant women characteristic, incomplete abortion.

¹ Researchers

² Supervisor